

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode *experiment*. Menurut Sugiyono, (2013:11) metode penelitian *exsperiment* merupakan “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh setelah diberi *treatment* (perlakuan) tertentu”.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:117) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa di TK Al-azhar 14 Jati Agung, Lampung Selatan dengan jumlah 70 siswa, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A, kelas B1 dan kelas B2. Pada kelas A dengan jumlah 17 siswa, kelas B1 dengan jumlah 25 siswa dan B2 dengan jumlah 28 siswa.

## 2. Sampel

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 10 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive. Menurut Sugiyono (2013:124) sampling purposive adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

### C. Definisi Konseptual

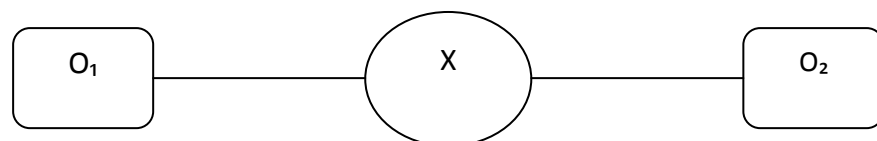
- a. Definisi konseptual variabel X: Menurut Prasetyono (2007:107) menyatakan bahwa melukis adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak. dalam kegiatan ini, anak bisa dengan bebas mengekspresikan jiwanya dalam bentuk coretan-coretan yang mungkin bagi orang dewasa tidak mempunyai arti. Tetapi bagi anak, coretan sekecil apapun mewakili imajinasinya yang ditranformasikan kedalam coretan-coretan yang penuh makna dan arti.
  
- b. Definisi konseptual variabel Y: Menurut Sumantri (2005:143) menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

#### D. Definisi Operasional

- a. Definisi operasional variabel X: Kegiatan melukis adalah kegiatan pembelajaran anak dengan menggunakan bahan pewarna makanan atau bisa menggunakan cat air dengan banyak warna yang dapat mengembangkan imajinasinya untuk bereksperiment dengan berbagai warna, dan menggunakan alat yang digunakan dalam kegiatan aktivitas melukis ini.
- b. Definisi operasional variabel Y: motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan oleh jari-jemari dan tangan yang memerlukan koordinasi mata dan tangan, serta ketreampilan dalam mengerjakan suatu objek. Motorik halus pada anak dapat dilihat dari: 1) Mencap dengan berbagai media, 2) Melukis bentuk pola dengan berbagai media, 3) Bereksperiment dengan berbagai media.

#### E. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pre-Eksperiment Post-Eksperiment*. Pada penelitian ini, diberikan *Pre-Eksperiment* sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan Sugiyono (2011:110). Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Desain eksperimen One Group Pre-Eksperiment Post-Eksperiment

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pre-Eksperiment diberikan sebelum menggunakan kegiatan melukis

X : Pemberian atau penggunaan kegiatan melukis

O<sub>2</sub> : Post-Eksperiment diberikan setelah menggunakan kegiatan melukis

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data, menentukan cara bagaimana dapat diperoleh data. Teknik pengumpulan data ini dilakukan sebelum memulai, saat proses penelitian berlangsung dan sesudah penelitian dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang akurat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam melakukan observasi penelitian ini dilakukan oleh dua pengamat dengan menggunakan lembar observasi.

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang akurat sebagai penunjang dalam penelitian ini. Sugiyono (2011:240) mengemukakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* menggunakan perhitungan komputerisasi program *SPSS.17*.

Menurut Sugioyono (2011:134) teknik analisis data *Wilcoxon* merupakan penyempurnaan dari uji tanda, jika dalam uji tanda besarnya selisih angka antara positif dan negatif tidak diperhitungkan, sedangkan dalam uji *Wilcoxon* ini diperhitungkan. Seperti dalam uji tanda teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komperatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk *ordinal* (berjenjang).